

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 4 KARANGKEMOJING

Vina Nur Alfisah¹, Alfi Muklis Kurniawan², Amalia Nurul Azizah³

^{1, 2, 3}STKIP Darussalam Cilacap, Jl. Raya Karangpucung-Majenang Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia
Email: vinanuralfisah@gmail.com

Article History

Received: 20-04-2025

Revision: 07-05-2025

Accepted: 13-05-2025

Published: 18-05-2025

Abstract. This research aims to determine the effect of using audio-visual media on the learning interest in Mathematics of fourth-grade students at SD Negeri 4 Karangkemojing. The method used in this study is quantitative with a pre-experimental research type. The design used is a one-group pre-test and post-test, with data collection carried out using pre-test and post-test questionnaires. The average percentage of the post-test scores after the audio-visual media was applied to Mathematics learning is 85%. The results of the hypothesis test using the Paired Samples Test technique at a significance level of 5% obtained a t-value < 0.05 , namely $0.004 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this test, there is an effect of audiovisual media on the interest in learning mathematics in the fourth grade of SD Negeri 4 Karangkemojing.

Keywords: Audio Visual Media, Math Learning, Learning Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Matematika kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one grup pre test dan post test*, pengambilan data yang digunakan dengan menggunakan angket *pre test* dan *post test*. Data presentase rata-rata *post test* setelah diterapkan media audio visual pada pembelajaran matematika yaitu 85%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji Paired Samples Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai thitung $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh media audio visual terhadap minat belajar matematika kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Matematika, Minat Belajar

How to Cite: Alfisah, V. N., Kurniawan, A. M., & Azizah, A. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3077-3083. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3021>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang digunakan untuk mengembangkan potensi dan bakat. Tanpa adanya pendidikan, manusia akan merasa sangat sulit untuk memulai kehidupan baru, karena mereka tidak tahu bagaimana cara melakukannya. Peningkatan mutu pendidikan, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, termasuk mengelola suasana pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran dapat menyenangkan.

Penggunaan materi pembelajaran yang relevan memungkinkan siswa dapat berpikir realistis. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara siswa dan guru, sehingga proses pembelajaran akan efektif dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan media yang ada (Saputro et al., 2021). Seorang guru sebagai motivator belajar, juga harus mampu memberikan pengajaran yang baik, hal tersebut perlu dilakukan untuk menanamkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan potensinya secara maksimal. Media pembelajaran merupakan peranan penting terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas, dimana media dan proses kegiatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan (Limin & Kundiman, 2023).

Media pembelajaran sangat diperlukan agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Dengan bantuan media, satu bahan pembelajaran akhirnya menjadi alat yang membantu pesertanya dalam proses pembelajaran (Limin & Kundiman, 2023). Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Untuk itu seorang guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran termasuk dalam menerapkan media pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan di sampaikan. Guru juga dituntut untuk dapat menerapkan media pembelajaran sehingga dapat mengurangi kesulitan, memberikan kemudahan serta dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adanya media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Media juga bisa digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan media audio visual karena dengan media tersebut siswa lebih mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi.

Penelitian Saputro et al., (2021) media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, tape recorder dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film, DVD dan VCD. Menurut (Yusnarti et al., 2022) media audio visual adalah media yang melibatkan sekaligus dua indera manusia yaitu indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan jenis media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi atau pembelajaran kepada siswa.

Media pembelajaran juga dapat mencegah rasa bosan yang sering kali timbul didalam diri siswa dan guru. Sehingga perlunya adanya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan oleh guru untuk

berkomunikasi kepada siswanya, media tersebut diharapkan memberikan arahan kepada guru untuk memecahkan masalah dalam proses mengajar terutama pada mata pelajaran Matematika (Nurfajria, 2023). Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media agar tidak monoton dan membosankan, sehingga siswa merasa tertarik mengikuti proses belajar mengajar, suasana pembelajaranpun dapat menyenangkan. Dengan melibatkan media audio visual, diharapkan siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan baik untuk meningkatkan minat belajar mereka terutama pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing, kondisi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika masih rendah hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan dengan rata-rata nilai 66,78 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Peneliti mengamati bahwasanya pembelajaran hanya berpusat pada guru dimana guru hanya berperan aktif dalam menyampaikan materi dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan cenderung pasif karena hanya mendengarkan materi yang diajarkannya, hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis memberikan alternatif dengan menerapkan media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dimana guru menggunakan media gambar berupa selembur kertas yang menampilkan gambar pecahan berbentuk lingkaran sebagai alat bantu utama. Penjelasan materi dilakukan dengan metode ceramah, dimana guru hanya menunjukkan gambar pecahan tersebut tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Yusnarti et al., 2022). Sehingga menyebabkan minimnya interaksi antara guru dan siswa serta rendahnya keterlibatan siswa dalam memahami materi. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan hanya berperan sebagai pendengar tanpa kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, karena media pembelajaran yang digunakan belum inovatif pada saat pembelajaran Matematika.

Media yang bisa digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa bisa dengan menggunakan media audio visual karena dengan media tersebut siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, maka dari itu peneliti membuat media audio visual berupa video pembelajaran khususnya di mata pelajaran Matematika. Media audio visual merupakan salah satu alat untuk membantu dalam menyampaikan suatu informasi kepada siswa dengan melibatkan unsur indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual). Media audio visual juga media yang paling efektif diterapkan dalam pembelajaran terutama untuk menarik

perhatian, dan memudahkan pemahaman daya ingat siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Matematika kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan *desain one group pretest dan posttest*, *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk pengambilan data menggunakan angket dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Indikator yang digunakan berdasarkan referensi dari (Azzahra & Pramudiani, 2022) yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa . Angket yang digunakan berupa 26 pernyataan yang akan diberikan oleh responden dengan pilihan jawaban 4= sangat setuju, 3= setuju, 2= tidak setuju, dan 1= sangat tidak setuju. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk data pendukung, yang berisi langkah-langkah pembelajaran. Sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 13 siswa dengan jumlah populasi 97 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel *Non Prorobality Sampling*

HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Pada tahap awal, siswa diberikan tes awal (*pre test*) sebelum diterapkan media audio visual berupa video pembelajaran dan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk melihat ada atau tidaknya penikatkan minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan media audio visual berupa video pembelajaran dengan materi pengukuran luas dengan menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku. Pada pertemuannya peneliti menerapkan media audio visual dengan jenis video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Berikut adalah hasil dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2:

Tabel 1. Hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Pertemuan	Skor	Presentase
1	18	90%
2	20	100%

Berdasarkan hasil dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2 dapat terlihat perolehan skor paling tinggi terjadi pada pertemuan ke-2 dengan presentase sebesar 100%. Artinya pada pertemuan ke-2 peneliti berhasil menerapkan seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran di kelas dengan sangat baik dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Berikut adalah pelaksanaan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran matematika yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing.

Pada pertemuan ke-1, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dalam pembelajaran matematika kepada siswa kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing. Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning (PBL), dengan membagi siswa menjadi empat kelompok, berhitung dari 1 hingga 4. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan bersama. Pada pertemuan ke-2, yang merupakan pertemuan terakhir, peneliti kembali menggunakan media video pembelajaran yang memuat materi dan soal-soal. Pembagian kelompok dilakukan seperti sebelumnya. Pada pertemuan ini, keterlaksanaan pembelajaran meningkat dibandingkan pertemuan pertama. Antusiasme dan keaktifan siswa terlihat pada kedua pertemuan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Matematika

Minat belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Minat yang tinggi terhadap suatu materi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami, mengeksplorasi, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Berdasarkan hasil angket yang mengukur minat belajar Matematika siswa, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata minat belajar yang diperoleh dari *pre test* sebesar 80%. Setelah diberikan perlakuan, hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa menjadi 85%. Hasil ini sesuai dengan uji hipotesis menggunakan uji paired samples t-test.

Tabel 2. Tabel 2. Paired samples statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i> Minat Belajar	80.3077	13	3.14602	.87255
	<i>Post test</i> Minat Belajar	85.1538	13	4.70543	1.30505

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	
	Pre test				Lower	Upper			
Pair 1	Minat Belajar – Post test	-4.84615	4.91335	1.36272	-7.81526	-1.87705	-3.556	12	.004
	Minat Belajar								

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,004. Nilai taraf signifikansi ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) terkait media audio visual. Menurut (Asih et al., 2021) minat belajar matematika sangat diperlukan, karena dengan adanya minat belajar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Minat belajar merupakan satu modal awal yang harus dimiliki siswa karena dengan minat suasana belajar akan menyenangkan, siswa juga menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung dengan media yang sesuai penggunaan media audio visual. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfajria (2023) dari hasil penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan minat belajar pada diri siswa dengan adanya penerapan dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media audio visual terhadap minat belajar matematika, serta didukung oleh teori dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa, di mana terjadi kenaikan skor setelah audio visual diterapkan

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap minat belajar Matematika, bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji *paired samples t-test* pada taraf signifikansi 5%, yang diperoleh $0,004 \leq 0,05$. Nilai taraf signifikansi ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) Dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh minat belajar siswa pada mata

pelajaran Matematika. Maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Karangkemojing

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga besar SD Negeri 4 Karangkemojing, khususnya kelas IV yang telah membantu proses penelitian ini.

REFERENSI

- Andi Setiawan, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Asih.,Imami Adi Ihsan. (2021) Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799-808. DOI :<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.p799-808>
- Azzahra, M. D., & Pramudiani, P. (2022). *Pengaruh Quizizz sebagai Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan*
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). *Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik*. *A Journal of Creative and Study of Church Music*, 4(1), 16–26.
- Maulida, D. H., Fajrie, N., & W, S. S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas VI SD Negeri Perdopo 02 Gunungwungkal. *Journal on Education*, 5(2), 3381–3387. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1013>
- Nurfajria (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD. *Pinisi Jurnal Of Education*. Hal. 1-5.
- Nurluthfiana, F., Masytoh, E.U., et al. (2023). *Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di Sd Negeri Kunir 1 Dempet Demak*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 375–384. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.307>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, Amin, M., & Jamaah. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 3(3), 232-238